

ABSTRAK

Judul skripsi **EFEKTIVITAS RENUNGAN *INSTAGRAM* SEBAGAI MEDIA KATEKESE BAGI ORANG MUDA KATOLIK SANTO STEPHANUS MARTIR CURUP, BENGKULU** dipilih berdasarkan pengalaman penulis terhadap pelaksanaan katekese dan peran orang muda di Paroki Santo Stephanus Martir Curup yang cukup memprihatinkan. Kesenjangan usia yang terlalu jauh menjadi kesulitan orang muda untuk berkomunikasi dan berkumpul. Gereja telah mengusahakan untuk membangun solidaritas dan membangkitkan semangat orang muda melalui kegiatan-kegiatan seperti Ekaristi Kaum Muda (EKM), Temu Akbar Kaum Muda (TAKM), Kaderisasi dan Latihan Kepemimpinan, dan juga rekreasi bersama. Namun usaha Gereja masih belum bisa menyadarkan dan menyentuh hati mereka. Tidak banyak orang muda yang tertarik terhadap kegiatan pendalamian iman dan kegiatan menggereja. Mereka cenderung lebih menyukai kegiatan yang bersifat non rohani dan eksis di media sosial. Pendalamian iman di paroki masih belum bisa memikat dan menarik minat kaum muda. Bertitik tolak pada kenyataan ini, penulis tertarik untuk mengajak orang muda menggunakan cara baru dalam berkatekese dengan memanfaatkan *Instagram*. Oleh karena itu, penulis menulis skripsi untuk melihat sejauh mana keefektifan renungan *Instagram* sebagai media katekese bagi orang muda di Paroki Santo Stephanus Martir Curup. Penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis. Penulis memperoleh data melalui wawancara, katekese, dan kuesioner. Dalam pengujian data ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan data yang peroleh pada saat wawancara dan katekese, kemudian hasilnya divalidasi dengan hasil kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pewartaan menggunakan *Instagram* cukup efektif sebagai media katekese bagi OMK St. Stephanus Martir Curup. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, OMK berharap agar Gereja juga mau membuka diri terhadap pewartaan melalui media digital. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan media digital sebagai sarana pewartaan terutama bagi orang muda. Orang muda perlu diajak untuk menyadari bahwa mereka perlu belajar untuk menjadi pengguna media digital yang baik dan bertanggungjawab.

Kata-kata Kunci: *Instagram*, Media, Katekese, Orang Muda Katolik

ABSTRACT

*This thesis entitles **THE EFFECTIVENESS OF SPIRITUAL REFLECTION ON INSTAGRAM AS A MEDIA FOR CATECHISM AMONG THE CATHOLIC YOUTH IN PARISH OF SAINT STEPHEN MARTYR, CURUP, BENGKULU**. The title is chosen based on the author's experience that the implementation of catechesis and the role of catholic youth in Parish of Saint Stephen Martyr Curup is still apprehensive about. The age difference among them is too great to get together and communicate. The Church has endeavored to develop solidarity and enliven their spirit through activities such as the Youth Eucharist, Temu Akbar Kaum Muda (Youth Day), Leadership Training, and recreation. Nevertheless, the effort by the church haven't regained consciousness and touched their heart. Only few of them are attracted to participate in Church activities and deepen their faith. They tend to prefer non-spiritual activities and exist in social media. The activity of deepening faith in the parish has not been able to excite and attract them. Based on this reality, the author was interested in encouraging them (catholic youth) to use a new method by using Instagram for catechism. Because of this, the author wrote this thesis to see how far the effectiveness of Instagram as a catechism's media for catholic youth in Parish of Saint Stephen Martyr, Curup, Bengkulu. The thesis used a qualitative research with analysis description approach. The author collected data by interviews, katekese (catechesis), and questionnaires. The research has shown that catechism using Instagram is quite effective. Based on the research, the catholic youth hope that the Church will do catechism via digital media. Therefore, it's important to provide education and training to use digital media for catechism especially for young people. They must learn to be good and responsible digital media users.*

Keywords: Instagram, Media, Catechism, Catholic Youth